

HALAL BIHALAL DENGAN IKG JABODETABEK

Bupati : Pemerintah Terbuka dengan Berbagai Masukan



KR-Endar Widodo

Bupati bersama sebagian pengurus dan warga IKG Jabodetabek di TBG Gunungkidul.

DIDUGA KORSLETING LISTRIK

Ditinggal Pergi Rumah Hangus Terbakar

WONOSARI (KR) - Sebuah rumah berikut seisinya milik Parwoto (46) warga Pucanganom, Kapanewon Rongkop ,Gunungkidul ludes terbakar. Rumah yang dalam keadaan kosong ditinggal pemiliknya ke rumah saudaranya itu diketahui terbakar oleh tetangganya yang mendapati rumah korban sudah dalam keadaan terkurung api.

"Penyebab kebakaran diduga akibat korsleting listrik," kata Totok Tarjono petugas Damkar Senin (7/4).

Informasi di lokasi kejadian menyatakkan, sebelum kejadian korban bersama keluarganya pergi meninggalkan rumah dengan tujuan ke rumah saudaranya. Saat rumah dalam keadaan kosong diduga terjadi korslet-

ing listrik. Karena tidak diketahui pemilik percikan api membakar dinding dan akhirnya menghanguskan satu rumah benbentuk limas.

Beruntung kejadian diketahui warga sehingga api tidak merembet ke rumah yang lain. Awalnya api dipadamkan warga tetapi karena telanjur meluas api berhasil dipadamkan opeh Tim Damkar dari Labupaten Gunungkidul.

Hingga berita ini diturunkan belum diketahui jumlah kerugian akibat kebakaran teraebut. Selain satu buah rumah limas terbuat dari kayu jati ludes dilalap api. Kejadian ini sudah dilaporkan BPBD dsn Polres Gunungkidul. **(Bmp)-d**

BIMTEK PENULISAN BUDAYA LOKAL

Pengawasan Internal Arsip 47 Perangkat Daerah

WONOSARI (KR) - Dalam mengawali pemerintahan Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kutariningsih SE MP, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) sudah menyusun program 100 hari.,

Setelah selesai melakukan bimbingan teknis (Bimtek) pengelola perpustakaan SD/SMP, dalam Mei nanti akan dilanjutkan bimtek penulisan berbasis konten budaya lokal.

Selain itu, mengingat begitu pentingnya pengelolaan arsip, pihaknya sedang melakukan penyusunan rencana peraturan bupati (raperbup) tentang penyusutan arsip dan juga melakukan pengawasan kearsipan



KR-Endar Widodo

Kisworo SPd MPd

secara internal kepada 47 organisasi perangkat daerah (OPD).

"Termasuk penyusunan akuisisi arsip bupati ke 21 Romo Sosrodiningrat," kata Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispusip) Kabupaten

Gunungkidul Kisworo SPd MPd, Senin (7/4).

Selain bimtek penulisan berbasis konten budaya dengan produk 100 judul tema budaya, juga mengadakan lomba perpustakaan kalurahan beradiah total Rp 18 juta, ada juga pemetaaan naskah kuno di 18 kapanewon, bimtek pengelolaan perpustakaan kalurahan dan juga pelayanan reguler layanan antar jemput anak menuju perpustakaan (lajang cakap) yang sudah lama dilakukan, tetapi terus dikembangkan dan diperluas jangkauannya. Dalam hal ini dipikirkan menambah armada untuk pelayananan, tambah-

(Ewi)-d

PEMKAB PERPANJANG

Status Siaga Darurat Bencana Hidrometeorologi

WONOSARI (KR) - Pemiab Gunungkidul memperpanjang status siaga darurat bencana hidrometeorologi yang berakhir 0ada akhir Maret 2025 dierpanjang hingga dilakukan 31 April mendatang atau satu bulan ke depan.

Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik, BPBD Gunungkidul, Sumadi mengatakan, siaga darurat bencana hidrometeorologi telah ditetapkan sejak awal 2025. Status ini berlaku selama tiga bulan dan berakhir pada 31 Maret lalu.Meskipun demikian saat ini diperpanjang penerapan status ini dengan pertimbangan karena pada bulan April masih dalam kondisi musim hujan sehingga untuk kesiapsiagaan, maka siaga darurat bencana hidrometeorologi diperpanjang satu bulan.

"Status siaga darurat bencana nantinya sampai akhir April karena mulai Mei di wilayah Gunungkidul sudah memasuki musim kemarau," katanya, senin (7/4).

Kebijakan memperpanjang status siaga darurat bencana hidrometeorologi sebagai bagian dari mitigasi bencana. Sehingga meskipun sudah memasuki akhir musim penghujan potensi bencana semakin tetap harus diwaspadai. Dari

prakiraan BMKG, kondisi cuaca saat ini masih berpeluang terjadinya cuaca ekstrem sehingga perlu adanya kesiapsiagaan untuk menghadapi dampak bencana.

Sub Koordinator Kelompok Subtansi Pencegahan Bencana, Bidang Pencegahan Kesiapsiagaan Rehabilitasi dan Rekonstruksi, BPBD Gunungkidul, Agus Wibawa Arifianto mengatakan, upaya mitigasi bencana terus dilakukan di Kabupaten Gunungkidul. Salah satunya dilaksanakan dengan membentuk kalurahan Tangguh bencana. Meskipun demikian hingga saat ini belum seluruh kalurahan terbentuk dan baru sebanyak 89 kalurahan Tangguh bencana dari sebanyak 144 kalurahan.

Tahun ini kalurahan tangguh bencana akan dibentuk di Kalurahan Jetis, Saptosari dan Grogol di Kapanewon Paliyan dengan kategori kalurahan tangguh bencana disesuaikan dengan karakteristik dan potensi kebencanaan di masing-masing wilayah.

"Sebelum dibentuk ada sejumlah pelatihan baik berupa gladi bersih maupun gladi lapangan berkaitan dengan upaya penanganan saat terjadi bencana alam," katanya. **(Bmp)-d**

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih SE MP mengajak seluruh warga yang berada diberbagai kota di Indonesia untuk ikut aktif menyumbangkan pikiran, gagasan, ide dan langkah konkret untuk membangun Kabupaten Gunungkidul.

Selama ini sudah dirasakan peranannya baik langsung maupun tidak langsung, ke depan pemerintah mengharap-

kan sumbangan banyak pemikiran, gagasan dan wawasan agar masyarakat semakin sejahtera. "Pemerintah terbuka atas masukan pemikiran dan gagasan dari warga yang tinggal di luar daerah," katanya dalam halal bihalal di Taman Budaya Gunungkidul (TBG)

Logandeng, Kapanewon Playen, beberapa hari lalu.

Hadir dalam acara tersebut Ketua IKG Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi (Jabodetabek) Dr Fx Eddy Sukirman MM, Ketua DPRD Dra Endang Sri Sumiyartini MAP, Kapolres, Forkompika dan sejumlah tamu undangan dan sejumlah tamu undangan mengungkapkan peran perkutan ekonomi untuk masyarakat dari warga yang ada diper-

antuan. Warga IKG khususnya, selama ini sudah menopang banyak terhadap masyarakat, baik bantuan langsung maupun penyerapan tenaga kerja.

Ke depan diharapkan banyak warga IKG membangun usaha di daerah ini sehingga akan membuka banyak lapangan kerja. Sehingga warga Gunungkidul yang akan bekerja tidak harus keluar daerah. Sebagaimana dikatakan Ketua IKG Jabodetabek Drs Fx Eddy Sukirman MM tahun ini diperkirakan 150 ribu warga pulang mudik lebaran. Kepulangan mereka diperkirakan membawa uang hampir Rp 2 triliun. **(Ewi/Ded)-d**

DUKUNG SWASEMBADA PANGAN NASIONAL

Bupati Panen Raya di Bejiharjo Karangmojo

WONOSARI (KR) - Kementerian Pertanian Republik Indonesia melaksanakan panen raya padi secara serentak di 14 provinsi sentra utama, dengan pusat kegiatan di Kabupaten Majalengka, Provinsi Jawa Barat. Kegiatan ini dihadiri oleh Presiden Prabowo Subianto dan diikuti secara daring oleh para kepala daerah dari lokasi masing-masing, salah satunya Kabupaten Gunungkidul, digelar di padukuhan Gelaran I, Klurahan Bejiharjo, Kapanewon Karangmojo, Senin Pagi (7/4).

"Hari ini kita masih diberikan kekuatan dan kesempatan untuk mengikuti Panen Raya Padi serentak di 14 Provinsi Sentra Utama, Pada kesempatan ini saya mewakili masyarakat dan Pemkab Gunungkidul menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada Kementerian Pertanian RI beserta semua pihak yang telah mendukung dan memfasilitasi petani di Gunungkidul," kata Bupati Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih MP.

Panen ini sebagai wujud komitmen pemerintah dalam percepatan swasembada pangan nasional serta



KR-Istimewa

Pelaksanaan panen raya padi.

bentuk unjuk kinerja dan rasa syukur Kabinet Merah Putih. Bupati juga mengapresiasi atas kinerja petani Gunungkidul dimana pada tahun 2024 yang lalu untuk hasil produksi padi sebesar 264.236 Ton Gabah Kering Giling dan pada subround 1 tahun 2025 produksi gabah mencapai 203.842 Ton gabah kering giling. Sedangkan rata-rata produktivitas untuk tanaman padi pada tahun 2024 sebesar 48,58 Ton/Ha dan pada tahun 2025 sebesar 54,36 Ton/Ha. "Maka

dari itu, kita patut bersyukur dengan hasil budidaya petani yang sangat luar biasa," ucapnya.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Gunungkidul Rismiyadi memaparkan, bahwa menurut data luas lahan baku sawah (LBS) di Kabupaten Gunungkidul saat ini adalah 26.854 Hektar dan harapannya kedepan dapat dimanfaatkan dengan baik sehingga dalam 1 tahun dapat melaksanakan masa tanam sebanyak 2-3 kali. **(Ded)-d**

Wisatawan Lebaran 143.993 Orang, Retribusi Rp 1,511 Miliar



KR-Endar Widodo

Wisatawan lebaran padati pantai Selatan Gunungkidul.

WONOSARI (KR)- Selama libur lebaran jumlah wisatawan yang masuk Gunungkidul sebanyak 143.992 orang atau jauh melampaui targetnya 128.949 orang dengan jumlah retribusi masuk Rp 1.511.391.900. Patut disyukuri juga, selama libur lebaran ini arus lalu lintas padat lancar dan tidak terjadi kecelakaan laut. Jumlah kunjungan wisata tersebut tercatat baru sampai Minggu (6/4).

"Libur Senin (7/4) ini masih ada wisatawan meski jumlahnya menurun

dibanding hari-hari sebelumnya," kata Kepala Bidang Pengembangan Destinasi Wisata Dinas Pariwisata Kabupaten Gunungkidul Supriyanta SSos MM, Senin (7/4).

Jumlah kunjungan terbanyak Kamis (3/4) sebanyak 30.281 wisatawan, peringkat kedua hari Sabtu (5/4) sebanyak 25.967 wisatawan. Jumlah kunjungan wisatawan Jumat (4/4) sebanyak 20.921 orang, Minggu (6/4) sebanyak 22.144 orang. Untuk data hari terakhir libur lebaran belum

terekap, baru diketahui setelah 19.00. Kelancaran arus wisatawan ke Gunungkidul berkat kersama antar instansi terakit, Polres, Perhubungan, Sat Pol PP dan mendapat dukungan masyarakat luas. Bagi wisatawan yang mengunjungi pantai, tidak boleh berenang dan mematuhi rambu-rambu laut. Selalu meminta informasi kepada petugas keamanan laut yang berada di setiap pantai wisata.

Pemerintah telah banyak menambab rambu-rambu laut untuk mencegah terjadinya kecelakaan laut. Rambu-rambu sudah dipasang di titik rawan dengan tulisan yang mencolok. Semenatra objek wisata Goa Pindul yang selama bulan puasa tidak ada wisatawan yang masuk, pada libur lebaran banyak kunjungan wisatawan.

Direktur BUMDes Maju Mandiri, Kalurahan Bejiharjo Sariyanto SPd MPd yang mengelola objek mangaku jumlah pengunjung sebanyak 2.799 orang. "Alhamdulillah meski baru ditambah beberapa ruas jalan yang rusak jalur ke Pindul sudah diperbaiki," tambah-

(Ewi)-d

PULI TEMPE BRANGKAL PECEL LARIS

Pemudik Serbu Makanan Tradisional

WONOSARI (KR) - Setelah pesta opor ayam pada hari lebaran, kini pemudik mulai menyerbu makanan tradisional khas Gunungkidul. Makanan seperti puli, tempe, jadah, pecel, brangkal, apem dan kicikan mulai diburu para perantau yang pulang kampung tersebut. Jika dulu pedagang makanan tradisional tersebut hanya ada di beberapa tempat, seperti Ponjong dan Karangmojo, sekarang sudah banyak yang berjualan di tempat-tempat strategis.

"Pasca lebaran harga makanan tradisional mengalami kenaikan sedikit," kata Rub Ngati pedagang yang menjajakan berbagai jenis makanan ini di pasar Karanganom, Ngawis Karangmojo, Kamis (3/4).

Disimpang lima Kapanewon Ponjong setiap sore pedagang puli dan tempe dipadati pembeli. Pedagang yang sehari-harinya memang menjajakan datangnya tersebut, dalam

kondisi normal penjualan sampai laruit malam. Tetapi sejak banyak pemudik lebaran mulai jam 15.00 sudah diserbu pembeli dan sebelum magrib dagangan sudah hampir habis. Sementara makanan kicikan, yang merupakan rempah daging sapi seperti kulit, jeroan, gajih dijajakan pada hari

pasaran. Di Karangmojo dijajakan di pasaran Pahing dan Wage dan di Ponjong di jajakan pada pasaran Pond an Legi. Sementara setiap pedagang daging sapi rata-rata menjual setiap hari di rumahnya. "Kicikan ini merupakan salah satu makanan favorit para pemduik," tambahnya. **(Ewi)-d**



KR - Endar Widodo

Pedagang puli tempe dan brangkal di simpang lima Ponjong diserbu pembeli pasca lebaran.